

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada tahapan ini akan dipaparkan karakteristik responden dan statistik deskriptif. Dalam memperoleh data, peneliti membuat kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh anggota TNI Koarmada X Papua. Kuesioner pengaruh kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas ini dibagikan kepada personel mulai tanggal 11 Januari 2023 secara personal. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada anggota TNI Koarmada X Papua dan disebar sebanyak 52 eksamplar. Sebelum membagikan kepada sampel yang berjumlah 52 orang peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas soal kepada 35 orang. Kemudian soal yang dinyatakan valid dan reliabel dibagikan ke sampel penelitian sedangkan soal yang tidak valid dan reliabel dihilangkan. Dalam pemilihan responden untuk mengisi kuesioner, peneliti melihat terlebih dahulu apakah calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu personel anggota TNI Koarmada X Papua.

#### **1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Kecerdasan emosi (X1)**

Dalam uji validitas dan realibilitas, peneliti mengambil responden yaitu 35 personel diluar sampel penelitian. Berikut paparan hasil validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25 untuk variabel X1:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Kecerdasan emosi**

No.	r hitung	R table	Ket.
1.	0.388	0,333	Valid
2.	0.581	0,333	Valid
3.	0.267	0,333	Tidak Valid
4.	0.651	0,333	Valid
5.	0.731	0,333	Valid
6.	0.217	0,333	Tidak Valid
7.	0.632	0,333	Valid
8.	0.217	0,333	Tidak Valid
9.	0.402	0,333	Valid
10.	0.207	0,333	Tidak Valid
11.	0.538	0,333	Valid
12.	0.523	0,333	Valid
13.	0.167	0,333	Tidak Valid
14.	0.562	0,333	Valid
15.	0.489	0,333	Valid
16.	0.635	0,333	Valid
17.	0.197	0,333	Tidak Valid
18.	0.644	0,333	Valid
19.	0.227	0,333	Tidak Valid
20.	0.475	0,333	Valid
21.	0.557	0,333	Valid
22.	0.656	0,333	Valid
23.	0.366	0,333	Valid
24.	0.413	0,333	Valid
25.	0.786	0,333	Valid
26.	0.816	0,333	Valid
27.	0.348	0,333	Valid
28.	0.267	0,333	Tidak Valid
29.	0.468	0,333	Valid
30.	0.267	0,333	Tidak Valid
31.	0.624	0,333	Valid
32.	0.446	0,333	Valid
33.	0.557	0,333	Valid
34.	0.624	0,333	Valid
35.	0.246	0,333	Tidak Valid
36.	0.557	0,333	Valid
37.	0.624	0,333	Valid
38.	0.624	0,333	Valid
39.	0.624	0,333	Valid
40.	0.446	0,333	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan *output* di atas di atas diketahui angka  $r$  tabel (0,333) untuk item 1 sampai 40. Dari tabel di atas dinyatakan untuk semua nilai item variabel Kecerdasan emosi (X1) yang memperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebanyak 30 item valid dan bisa dipakai dalam penelitian. Untuk item 10 tidak valid sebab  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga gugur tidak dapat dipakai dalam penelitian.

b. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Konformitas (X2)

Dalam uji validitas dan realibilitas, peneliti mengambil responden yaitu 35 personel diluar sampel penelitian. Berikut paparan hasil validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25 untuk variabel X2:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Konformitas**

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0.656	0,333	Valid
2.	0.366	0,333	Valid
3.	0.194	0,333	Tidak Valid
4.	0.101	0,333	Tidak Valid
5.	0.816	0,333	Valid
6.	0.418	0,333	Valid
7.	0.732	0,333	Valid
8.	0.468	0,333	Valid
9.	0.817	0,333	Valid
10.	0.558	0,333	Valid
11.	0.335	0,333	Valid
12.	0.421	0,333	Valid
13.	0.821	0,333	Valid
14.	0.413	0,333	Valid
15.	0.786	0,333	Valid
16.	0.194	0,333	Tidak Valid
17.	0.101	0,333	Tidak Valid
18.	0.656	0,333	Valid
19.	0.366	0,333	Valid

20.	0.194	0,333	Tidak Valid
-----	-------	-------	-------------

Sumber: Data primer diolah SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan *output* di atas di atas diketahui angka  $r$  tabel (0,333) untuk item 1 sampai 20. variabel Konformitas (X2) yang memperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebanyak 15 item valid dan bisa dipakai dalam penelitian. Untuk 5 item tidak valid sebab  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga gugur tidak dapat dipakai dalam penelitian.

c. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Agresivitas (Y)

Dalam uji validitas dan realibilitas, peneliti mengambil responden yaitu 35 personel diluar sampel penelitian. Berikut paparan hasil validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25 untuk variabel Y:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Agresivitas**

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0.402	0,333	Valid
2.	0.267	0,333	Tidak Valid
3.	0.538	0,333	Valid
4.	0.523	0,333	Valid
5.	0.621	0,333	Valid
6.	0.562	0,333	Valid
7.	0.194	0,333	Tidak Valid
8.	0.101	0,333	Tidak Valid
9.	0.658	0,333	Valid
10.	0.644	0,333	Valid
11.	0.502	0,333	Valid
12.	0.475	0,333	Valid
13.	0.557	0,333	Valid
14.	0.304	0,333	Tidak Valid
15.	0.446	0,333	Valid
16.	0.101	0,333	Tidak Valid
17.	0.624	0,333	Valid
18.	0.446	0,333	Valid
19.	0.557	0,333	Valid
20.	0.624	0,333	Valid
21.	0.246	0,333	Tidak Valid

22.	0.557	0,333	Valid
23.	0.624	0,333	Valid
24.	0.446	0,333	Valid
25.	0.557	0,333	Valid
26.	0.402	0,333	Valid
27.	0.267	0,333	Tidak Valid
28.	0.538	0,333	Valid
29.	0.223	0,333	Tidak Valid
30.	0.621	0,333	Valid
31.	0.562	0,333	Valid
32.	0.489	0,333	Valid
33.	0.267	0,333	Tidak Valid
34.	0.658	0,333	Valid
35.	0.144	0,333	Tidak Valid
36.	0.562	0,333	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan *output* di atas di atas diketahui angka  $r$  tabel (0,333) untuk item 1 sampai 36. Dari tabel di atas dinyatakan untuk semua nilai item variabel Agresivitas (Y) yang memperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebanyak 26 item valid dan bisa dipakai dalam penelitian. Untuk 10 item tidak valid sebab  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga gugur tidak dapat dipakai dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini untuk menunjukkan kepercayaan dan keandalan suatu alat ukur. SPSS 25.0 yang akan digunakan dalam uji kali ini. Uji Reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan koefisien *Croanbach's Alpha* dan diukur berdasarkan skala Alpha Croanbach`s, yaitu:

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 = kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 = agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 = cukup reliabel

- d. Nilai alpha 0,61-0,8 = reliabel
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berikut ini paparan data uji reliabilitas menggunakan SPSS 25.0 dalam masing-masing variabel Kecerdasan emosi (X1), Konformitas (X2) dan Agresivitas (Y) sebagai berikut:

- a. Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosi (X1)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosi (X1) Sebelum Uji Coba**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,683	40

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.4 diketahui penguian dengan SPSS 25.0 nilai alpha cronbach's sebesar 0,683 dengan jumlah item sebanyak 40 buah. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena terletak diantara nilai 0,61-0,80.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosi (X1) Setelah Uji Coba**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,785	30

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil penguian dengan SPSS 25.0 nilai alpha cronbach sebesar 0,785 dengan item sebanyak 30 buah karena sudah dihilangkan 10 item yang tidak valid. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena terletak diantara nilai 0,61-0,80.

## b. Uji Reliabilitas Variabel Variasi Konformitas (X2)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variasi Konformitas (X2) Sebelum Uji Coba**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,668	20

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil pengujian dengan SPSS 25.0 nilai alpha cronbach's sebesar 0,668 dengan jumlah item sebanyak 20 buah. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena terletak diantara nilai 0,61-0,80:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variasi Konformitas (X2) Setelah Uji Coba**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,752	15

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil pengujian dengan SPSS 25.0 nilai alpha cronbach's sebesar 0,852 dengan jumlah item sebanyak 15 buah karena sudah dihilangkan 5 item yang tidak valid. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena terletak diantara nilai 0,61-0,80.

## c. Uji Reliabilitas Variabel Agresivitas (Y)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Agresivitas (Y) Sebelum Uji Coba**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,463	36

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil pengujian dengan SPSS 25.0 nilai alpha cronbach's sebesar 0,463 dengan jumlah item sebanyak 36 buah.

Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan cukup reliabel karena terletak diantara nilai 0,41-0,60.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Agresivitas (Y) Setelah Uji Coba**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,795	26

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil pengujian dengan SPSS 25.0 nilai alpha cronbach's sebesar 0,795 dengan jumlah item sebanyak 26 buah karena sudah menghilangkan 10 item yang tidak valid. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena terletak diantara nilai 0,61-0,80.

## B. Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosi (X1), Konformitas (X2) Dan Agresivitas (Y)**

		<b>Statistics</b>		
		Kecerdasan Emosi	Konformitas	Agresivitas
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0
Mean		112.68	55.66	98.35
Median		114	55.5	100
Std. Deviation		1.669	2.982	3.032
Skewness		.798	.676	.248



Std. Error of Skewness	.254	.254	.254
Kurtosis	.494	.756	-.478
Std. Error of Kurtosis	.503	.503	.503
Range	54	24	22
Minimum	90	46	88
Maximum	144	70	110

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Dari tabel 4.10 dapat diketahui jumlah responden dari variabel Kecerdasan emosi (X1), Konformitas (X2) dan Agresivitas (Y) yang diteliti sebanyak 52 responden. Nilai minimum dari Kecerdasan emosi (X1) adalah 90, nilai maksimum sebesar 144 dan nilai rata-rata sebesar 112.68 serta median sebesar 114, untuk nilai skewness sebesar 0,798 dan kurtosis sebesar 0,494. Sedangkan untuk variabel Konformitas (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 46, nilai maksimum sebesar 70 dan nilai rata-rata sebesar 55.66 serta median sebesar 55,5, sedangkan nilai skewnessnya adalah 0,676 dan nilai kurtosis 0,756. Untuk variabel agresivitas mempunyai nilai minimum adalah 88 dan nilai maksimum sebesar 110 dengan rata-rata (*mean*) adalah 98,35 dan mediannya yakni 100, nilai skewness 0,248, dan kurtosisnya adalah -0,478.

## 2. Distribusi Frekuensi

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosi (X1)**

Pedoman	Perhitungan	Skor	Kategori	Jumlah Responden
$M+(1,5 \text{ SD}) \leq X$	$112,68 + (1,5 \times 1,669) \leq X$	$X \geq 115,18$	Sangat Tinggi	8
$M+(0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (1,5 \text{ SD})$	$112,68 + (0,5 \times 1,669) \leq X < 112,68 + (1,5 \times 1,669)$	$115,18 \leq X < 113,51$	Tinggi	7
$M - (0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (0,5 \text{ SD})$	$112,68 - (0,5 \times 1,669) \leq X < 112,68 + (0,5 \times 1,669)$	$111,84 \leq X < 113,51$	Cukup	22

$M - (1,5 \text{ SD}) \leq X < M - (0,5 \text{ SD})$	$112,68 - (1,5 \times 1,669) \leq X < 112,68 - (0,5 \times 1,669)$	$110,17 \leq X < 111,84$	Rendah	10
$M - (1,5 \text{ SD}) \geq X$	$112,68 - (1,5 \times 1,669) \leq X$	$\leq 110,17$	Sangat Rendah	6

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Berdasarkan tabel 4.11 untuk variabel Kecerdasan Emosi (X1) pada anggota TNI Koarmada X Papua termasuk dalam kategori sangat tinggi 8 orang, tinggi 7 orang, cukup 22 orang, rendah 10 orang, dan sangat rendah 6 orang. Dan dapat dikatakan memiliki kategorisasi cukup, hasil ini dibuktikan dengan rata-rata (Mean) senilai 112,68 yang berada di antara skor  $111,84 \leq X < 113,51$  yaitu 22 orang.

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Konformitas (X2)**

Pedoman	Perhitungan	Skor	Kategori	Jumlah Responden
$M+(1,5 \text{ SD}) \leq X$	$55,66 + (1,5 \times 2,982) \leq X$	$X \geq 60,13$	Sangat Tinggi	6
$M+(0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (1,5 \text{ SD})$	$55,66 + (0,5 \times 2,982) \leq X < 55,66 + (1,5 \times 2,982)$	$57,15 \leq X < 60,13$	Tinggi	2
$M - (0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (0,5 \text{ SD})$	$55,66 - (0,5 \times 2,982) \leq X < 55,66 + (0,5 \times 2,982)$	$55,16 \leq X < 57,15$	Cukup	23
$M - (1,5 \text{ SD}) \leq X < M - (0,5 \text{ SD})$	$55,66 - (1,5 \times 2,982) \leq X < 55,66 - (0,5 \times 2,982)$	$51,18 \leq X < 55,16$	Rendah	11
$M - (1,5 \text{ SD}) \geq X$	$55,66 - (1,5 \times 2,982) \leq X$	$\leq 51,18$	Sangat Rendah	10

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Berdasarkan tabel 4.12 untuk variabel Konformitas (X2) pada anggota TNI Koarmada X Papua termasuk dalam kategori sangat tinggi 6 orang, tinggi 2 orang, cukup 23 orang, rendah 11 orang, dan sangat rendah 10 orang. Dan dapat dikatakan memiliki kategorisasi cukup, hasil ini dibuktikan dengan rata-

rata (Mean) senilai 55,66 yang berada di antara skor  $55,16 \leq X < 57,15$  yaitu 23 orang.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Agresivitas (Y)**

Pedoman	Perhitungan	Skor	Kategori	Jumlah Responden
$M+(1,5 \text{ SD}) \leq X$	$98,35+ (1,5 \times 3,032) \leq X$	$X \geq 102,89$	Sangat Tinggi	4
$M+(0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (1,5 \text{ SD})$	$98,35+ (0,5 \times 3,032) \leq X < 98,35+ (1,5 \times 3,032)$	$99,86 \leq X < 102,89$	Tinggi	8
$M - (0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (0,5 \text{ SD})$	$98,35- (0,5 \times 3,032) \leq X < 98,35+ (0,5 \times 3,032)$	$96,83 \leq X < 99,86$	Cukup	21
$M - (1,5 \text{ SD}) \leq X < M - (0,5 \text{ SD})$	$98,35- (1,5 \times 3,032) \leq X < 98,35- (0,5 \times 3,032)$	$93,80 \leq X < 96,83$	Rendah	9
$M - (1,5 \text{ SD}) \geq X$	$98,35- (1,5 \times 3,032) \leq X$	$\leq 93,80$	Sangat Rendah	10

Sumber: Lampiran data diolah (Hasil SPSS 25.0), 2023.

Berdasarkan tabel 4.13 untuk variabel Agresivitas (Y) pada anggota TNI Koarmada X Papua dalam kategori sangat tinggi 4 orang, tinggi 8 orang, cukup 21 orang, rendah 9 orang, dan sangat rendah 10 orang. Dan dapat dikatakan memiliki kategorisasi cukup, hasil ini dibuktikan dengan rata-rata (Mean) senilai 98,35 yang berada di antara skor  $96,83 \leq X < 99,86$  yaitu 21 orang.

### C. Pengujian Hipotesis

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas residual, uji heterokedastisitas, dan uji multilinearitas dan uji autokorelasi. Akan tetapi, dalam uji asumsi dasar tersebut, uji autokorelasi tidak dilakukan karena data yang diteliti

tidak bersifat *time series*. Apabila uji asumsi dasar terpenuhi, maka analisis regresi bisa dilakukan. Adapun penjelasan dari hasil analisis kuantitatif disajikan sebagai berikut:

## 1. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.34295731
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.030
Kolmogorov-Smirnov Z		.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,628. Nilai tersebut dibandingkan dengan 0,05 atau taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

Dari ketentuan diatas, maka dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal. Sehingga uji asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah asumsi yang menyatakan apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linier. Dalam penelitian ini menggunakan data interval, maka uji linieritas menggunakan statistik parametris.<sup>1</sup> Data penelitian dikatakan linier jika nilai taraf signifikan  $< 0,05$ . Perhitungan dilakukan dengan *test for linearity* dengan bantuan SPSS versi 25.0 for windows.

**Tabel 4.15**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Kecerdasan Emosi	Between Groups	1356.136	20	67.807	1.272	.067
	Linearity	217.496	1	217.496	4.080	.002
	Deviation from Linearity	1138.640	19	59.928	1.124	.376
	Within Groups	1652.383	31	53.303		
Total		3008.519	51			

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), 227.

Dari hasil uji linieritas, nilai signifikansi pada linierity variabel sebesar 0,002 dimana signifikan  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan terikat terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan nilai VIF  $< 10$  menunjukkan adanya gejala multikolonieritas.

**Tabel 4.16**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	konformitas	.828
	kecerdasan emosi	.828
		1.208
		1.208

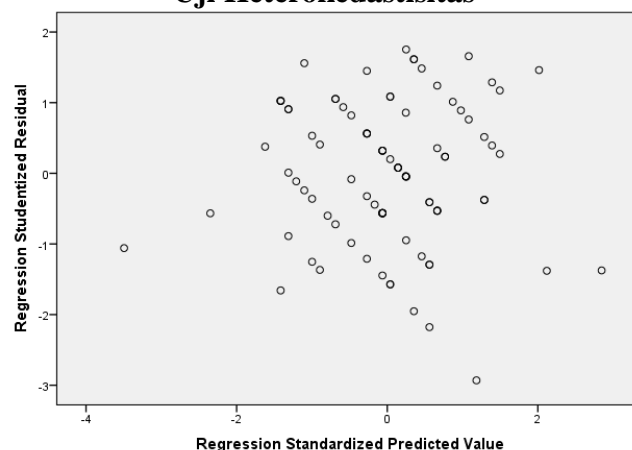
a. Dependent Variable: agresivitas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pada variabel kecerdasan emosi memiliki nilai VIF 1,208  $< 10$  maka pada variabel kecerdasan emosi tidak terdapat gejala multikolonieritas. Pada variabel konformitas dengan nilai VIF 1,208  $< 10$  maka pada variabel konformitas tidak terdapat gejala multikolonieritas berdasarkan hasil uji kedua variabel independen menghasilkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ( $0,828 > 0,1$ ) dan memiliki VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas di dalam penelitian.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.17**  
**Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.17, dapat disimpulkan dalam gambar diagram hasil uji scatterplot diatas, titik-titik hasil uji scatterplot tidak membentuk pola yang jelas atau dapat dikatakan bahwa pola yang terbentuk tidak beraturan. Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi ini.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Kecerdasan Emosi (X1) dan Konformitas (X2) terhadap tingkat Agresivitas(Y).

**Tabel 4.18**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.569	1.139

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi, konformitas

Pada tabel diatas nilai kolerasi (R) adalah 0,761. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan ketiga variabel yaitu kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas memiliki tingkat yang cukup kuat. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,579 Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel kecerdasan emosi dan konformitas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 57,9% terhadap variabel agresivitas dan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.19**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	155.127	2	77.563	59.755	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	112.929	50	1.298		
Total	268.056	52			

a. Dependent Variable: agresivitas

b. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi, konformitas

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikasi dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = .000, berarti nilai Sig.< dari kriteria signifikan (.05). Dengan demikian model persamaan regresi berganda berdasarkan data



penelitian adalah signifikan, atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas ( $.00 < .05$ ).

Tekait rumusan masalah tentang pengaruh secara bersama antara variabel kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas, maka uji F dari hasil uji regresi berganda bisa dijadikan alat untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima. Berikut rumusan hipotesisnya.

- 1)  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas.
- 2)  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas.

Pada tabel ANOVA diatas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 59,755$ , kemudian nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf 5% ( $n = 52$ ,  $df = 2$   $df_2 = 49$   $f = 3.19$ ). Dari nilai  $F_{hitung}$  tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan konformitas terhadap agresivitas. Hal tersebut didasarkan pada nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

**Tabel 4.20**  
**Koefisien Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.486	1.009		1.474	.144
	konformitas	.824	.092	.682	8.923	.000
	kecerdasan emosi	.136	.067	.156	2.044	.044

a. Dependent Variable: agresivitas

Hasil penghitungan koefisien regresi berganda diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 1,486, koefisien variabel Konformitas (X2) adalah sebesar 0,824 dan koefisien variabel kecerdasan emosi sebesar (X1) 0,136. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y=1,486+0,136(X1)+0,824(X2)$ . Dari persamaan regresi pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (a)

Dari persamaan regresi, dapat diketahui nilai konstanta (a) adalah sebesar 1,486. Artinya jika kecerdasan emosi dan konformitas adalah 0, maka agresivitas akan naik sebesar 1,486.

2) Koefisien Regresi Kecerdasan emosi

Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosi (b) adalah 0,136 yang artinya bahwa setiap peningkatan agresivitas sebesar 1% maka angka kenaikan variabel kecerdasan emosi adalah sebesar 13,6%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara kecerdasan emosi dan agresivitas. Menunjukkan bahwa agresivitas pada anggota TNI terjadi jika kecerdasan emosi tinggi dan konformitas yang rendah.

3) Koefisien Regresi Konformitas

Nilai koefisien regresi variabel konformitas (b) adalah 0,824 yang artinya bahwa setiap peningkatan agresivitas sebesar 1% maka angka kenaikan variabel konformitas adalah sebesar 82,4%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara konformitas dan agresivitas.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil perhitungan Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di atas.

b. Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Agresivitas

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil perhitungan Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel koefisien regresi di atas. Berikut adalah rumusan hipotesis untuk masalah kedua.

- 1)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara antara kecerdasan emosi terhadap agresivitas Anggota TNI Koarmada X Papua.
- 2)  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap agresivitas Anggota TNI Koarmada X Papua.

Dari tabel diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2,044. nilai t tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel ( $n= 52$ ,  $df=49$ ) yaitu 2,01. Dibandingkan dengan nilai t tabel, nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap agresivitas. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya TNI Koarmada X Papua meningkatkan kecerdasan emosi dengan tujuan menurunkan agresivitas yang dimilikinya.

c. Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas

Dalam menjawab rumusan masalah ini, peneliti memerlukan uji t dari analisis linier berganda yang telah disajikan pada bagian sebelumnya. Berikut adalah rumusa hipotesis dari masalah pertama.

- 1) Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara konformitas terhadap agresivitas Anggota TNI Koarmada X Papua.
- 2) Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas terhadap agresivitas Anggota TNI Koarmada X Papua.

Dari tabel diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 8,923. nilai t tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel ( $n= 52$ ,  $df=49$ ) yaitu 2,01. Dibandingkan dengan nilai t tabel, nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara konformitas dan agresivitas. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya TNI Koarmada X Papua menurunkan konformitasnya dengan tujuan menurunkan agresivitas yang dimilikinya.